

NAMA : NASHITA SHAFIYAH
NPM : 2413031009

A. SOAL PILIHAN GANDA

1. Yang termasuk sekuritas dilusian *berpotensi* menurunkan laba per saham adalah...
 - a. Saham preferen non-konversi
 - b. Obligasi biasa
 - c. Utang konversi
 - d. Saham biasa treasuri
 - e. Dividen kas

Kunci: c

2. Dalam perhitungan EPS dasar, jumlah saham yang digunakan adalah...
 - a. Jumlah saham beredar di akhir tahun
 - b. Jumlah saham beredar awal tahun
 - c. Penjumlahan seluruh saham biasa dan preferen
 - d. Rata-rata tertimbang saham biasa beredar
 - e. Jumlah saham yang disetujui emisi oleh perusahaan

Kunci: d

3. Waran saham dapat menjadi sekuritas dilusian jika...
 - a. Harga pelaksanaan lebih tinggi dari harga pasar
 - b. Waran belum dapat diuangkan
 - c. Waran diterbitkan sebagai bonus deviden
 - d. Harga pasar saham lebih tinggi dari harga pelaksanaan
 - e. Waran tidak memiliki nilai teoritis

Kunci: d

4. Dalam menghitung EPS dilusian, efek dari obligasi konversi diperhitungkan dengan cara...
 - a. Menambahkan beban bunga dan mengurangi jumlah saham
 - b. Menghapus beban bunga bersih pajak dan menambah jumlah saham
 - c. Menambah dividen preferen dan mengurangi saham
 - d. Mengurangi laba operasi dan menambah saham preferen
 - e. Menginklusikan hanya beban bunga tanpa menambah saham

Kunci: b

5. Perusahaan dengan struktur modal kompleks adalah perusahaan yang...

- a. Hanya memiliki saham biasa
- b. Memiliki sekuritas berpotensi menambah laba
- c. Memiliki sekuritas berpotensi mengurangi jumlah utang
- d. Menyediakan sekuritas yang dapat menurunkan EPS jika dikonversi
- e. Tidak menerbitkan waran atau opsi saham

Kunci: d

SOAL ESSAI

1. Jelaskan perbedaan utama antara EPS dasar dan EPS dilusian, serta mengapa EPS dilusian penting bagi investor.

Jawaban:

EPS dasar sebenarnya hanya menggambarkan berapa besar laba bersih yang “jatuh” ke setiap lembar saham biasa yang saat ini beredar. Perhitungannya masih sederhana karena tidak mempertimbangkan adanya surat berharga lain yang suatu saat bisa berubah menjadi saham biasa. Sementara itu, EPS dilusian mencoba menunjukkan gambaran terburuknya: bagaimana kalau semua sekuritas yang bisa dikonversi seperti waran, opsi, atau obligasi konversi dianggap sudah berubah menjadi saham. Biasanya angka EPS dilusian lebih kecil dari EPS dasar. Investor melihat EPS dilusian untuk mengetahui seberapa besar potensi penurunan nilai laba per saham di masa depan jika semua sekuritas tersebut benar-benar dikonversi.

2. Jelaskan bagaimana perlakuan akuntansi untuk utang konversi ketika dihitung sebagai komponen dilusian dalam EPS.

Jawaban:

Saat utang konversi diperhitungkan dalam EPS dilusian, perusahaan menganggap utang itu seolah-olah sudah berubah menjadi saham biasa sejak awal periode. Konsekuensinya, bunga yang biasanya dibebankan pada utang tersebut tidak lagi dihitung, karena kalau sudah berubah jadi saham, bunga tidak muncul. Tetapi di sisi lain, jumlah sahamnya bertambah sesuai jumlah yang akan diterima jika konversi benar-benar terjadi. Kombinasi penghapusan beban bunga dan penambahan jumlah saham inilah yang kemudian menyebabkan EPS menjadi lebih kecil.

3. Berikan contoh situasi ketika opsi saham tidak dimasukkan dalam perhitungan EPS dilusian dan jelaskan alasannya.

Jawaban:

Opsi saham tidak diikutsertakan dalam EPS dilusian ketika opsi tersebut bersifat anti-dilutif. Salah satu situasi paling umum adalah ketika harga pelaksanaan opsinya lebih tinggi daripada harga pasar saham. Dalam keadaan seperti itu, tidak ada alasan bagi pemegang opsi untuk menukarkannya, karena mereka bisa membeli saham lebih murah langsung dari pasar. Kalau dipaksakan dimasukkan ke perhitungan, justru bisa membuat EPS terlihat lebih bagus daripada yang seharusnya, sehingga standar akuntansi meminta opsi seperti ini dikeluarkan dari perhitungan dilusian.